

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Dalam era digital yang terus berkembang, keamanan data menjadi salah satu isu yang paling banyak dibicarakan. Bocornya data pada pusat data nasional tidak hanya menimbulkan kekhawatiran tentang privasi individu, tetapi juga dapat mengancam keamanan negara secara keseluruhan (Azis Adjie Sumanjaya & Ridok, 2022). Pada bulan Juni 2024, terjadi salah satu insiden kebocoran data besar-besaran yang melibatkan Pusat Data Nasional. Dalam peristiwa tersebut banyak hal yang terdampak, seperti informasi pribadi yang mencakup nama, nomor induk kependudukan, hingga rekening bank (Asthi Seta Ari Yuwana et al., 2025).

Kasus kebocoran data pada Pusat Data Nasional memicu berbagai tanggapan dan opini publik yang disampaikan melalui media sosial, khususnya platform X. Media sosial X menjadi salah satu sarana masyarakat dalam menyampaikan pendapat dan kritik, banyaknya opini tersebut dapat menjadi sumber data yang bermanfaat untuk proses analisis sentimen. Dalam konteks kebocoran pusat data nasional, analisis sentimen di media sosial X dapat memberikan wawasan yang mendalam mengenai reaksi publik, kekhawatiran, serta ekspektasi mereka terhadap langkah-langkah yang diambil oleh pemerintah dan pihak terkait untuk menangani masalah ini (Pertiwi et al., 2021). Kasus kebocoran Pusat Data Nasional (PDN) di media sosial X perlu dianalisis karena peristiwa tersebut merupakan isu yang berdampak luas terhadap masyarakat dan menimbulkan berbagai tanggapan publik.

Analisis sentimen adalah proses mengidentifikasi dan mengkategorikan opini yang diungkapkan dalam sebuah teks, terutama untuk menentukan sikap terhadap topik tertentu. (Tri Julianto, 2022) Tujuan dari analisis sentimen yaitu untuk mengidentifikasi kecenderungan opini pada suatu masalah, apakah opini tersebut cenderung positif atau negatif. Dalam penelitian ini, algoritma *Multinomial Naive Bayes* akan digunakan untuk melakukan analisis sentimen terhadap data yang dikumpulkan dari media sosial X (Prasetyo & Fitriani, 2023).

Penelitian ini bertujuan untuk mengklasifikasikan sentimen masyarakat pada media sosial X tentang kasus bocornya pusat data nasional dan mengukur performa

dari *Multinomial Naive Bayes* dalam analisis sentimen dalam konteks isu keamanan data nasional.

### 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana respons publik terhadap kasus kebocoran data di Pusat Data Nasional berdasarkan analisis sentimen pada media sosial X?
2. Bagaimana kinerja algoritma *Multinomial Naive Bayes* dalam menganalisis data sentiment media sosial X tentang Kebocoran Pusat Data Nasional?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Dari berbagai uraian diatas maka adapun tujuan dari penelitian ini yaitu

1. Memahami respon publik tentang kasus bocornya data di Pusat Data Nasional.
2. Mengetahui kinerja dari metode *Multinomial Naive Bayes* untuk menganalisis sentimen data media sosial X tentang Kebocoran Pusat Data Nasional

### 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini antara lain :

1. Penelitian ini dapat digunakan untuk dijadikan referensi dan gambaran tentang metode *Multinomial Naive Bayes* bagi peneliti selanjutnya.
2. Mengetahui performa dari metode *Multinomial Naive Bayes* dalam menganalisis sentimen.

### 1.5 Batasan Masalah

1. Pengambilan data yang diambil adalah data media sosial X pada tanggal 27 Juni 2024 - 26 April 2026 sebanyak 912 data dengan menyertakan keyword Kebocoran Data, Data bocor, dan pusat data nasional sebagai kata kunci.
2. Total data 1264 setelah menggunakan *Random Oversampling*.
3. Data media sosial X diklasifikasikan berdasarkan sentimen positif dan negatif.
4. Analisis data menggunakan Algoritma *Multinomial Naive Bayes*.
5. Data yang digunakan adalah data berbahasa Indonesia.
6. Menggunakan *K Fold Cross Validation*.
7. Menggunakan bahasa pemrograman Python.